

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan yang merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting dalam mempersiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan yang menghadang dimasa depan. Penilaian dan pengetahuan yang berlangsung diperguruan tinggi antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, diharapkan dari proses tersebut akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Melalui dunia pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Hal tersebut sudah jelas sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa dan

menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Dalam upaya mewujudkan fungsinya, berorganisasi di perguruan tinggi merupakan salah satu keberhasilan sistem pendidikan yang diharapkan dapat memberikan motivasi belajar pada mahasiswa, karena motivasi yang kuat dapat mengantarkan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Menurut McDonald dalam (Sumantri 2015 : 375) menyebutkan motivasi adalah sebuah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya *feeling* dan didahului oleh anggapan terhadap adanya tujuan, namun hubungannya dengan mahasiswa dan proses pencapaian tujuan sistem pendidikan, motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam maupun luar sehingga mahasiswa memiliki kemauan atau keinginan untuk belajar dalam sebuah organisasi guna meningkatkan potensi dirinya baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

Setiap mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar dari rasa ingin tahu secara alami, didorong oleh keinginan untuk berinteraksi, mengenal dan memahami lingkungan sekitar mereka. Sejalan dengan pertumbuhannya, ketertarikan dan semangat untuk belajar pada kebanyakan mahasiswa mulai berkurang dan belajar sering menjadi beban, yang kadang berhubungan dengan kebosanan. Menurunnya motivasi dan munculnya kebosanan di kelas dapat mengarah terhadap penurunan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa tidak tertarik pada apa yang mereka pelajari atau tidak melihat adanya relevansi di dalamnya bisa menjadi gangguan di kelas karena adanya perbedaan nilai dan tujuan dari mahasiswa.

Proses kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari tempat, media pembelajaran, dosen serta mahasiswa. Oleh sebab itu, selain kampus menyediakan fasilitas-fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dididik secara baik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dan diukur pada hasil belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Hasil belajar selalu dihubungkan dengan prestasi belajar seorang mahasiswa. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan proses belajar mengajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang berupa nilai. Mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar merupakan perpaduan antara minat, kemampuan, motivasi, fasilitas, bakat, perhatian, kemampuan tenaga pendidik, lingkungan belajar serta kebiasaan belajar yang saling berhubungan serta mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Oleh karena itu, keberhasilan dari proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa yang dapat dilihat dan diukur dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar, yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen yang dimaksud disini yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: bakat, minat, sikap, motivasi, cara belajar dan intelegensi, dan yang dimaksud dengan faktor eksteren yaitu faktor yang berasal dari luar diri

mahasiswa, seperti: lingkungan, status sosial ekonomi, dosen, dan sarana prasarana.

Motivasi belajar mahasiswa dan kemampuan dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar dalam hasil belajar mahasiswa. Dari sekian banyak organisasi yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi harus bisa membagi-bagi waktunya antara kuliah dengan berorganisasi, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pada hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mampu membagi waktunya dengan baik yaitu antara kuliah dan berorganisasi kemungkinan besar hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya dengan baik dalam kuliah dan berorganisasi.

Organisasi merupakan entitas-entitas yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil-hasil tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu yang bertindak secara sendiri Gibson dalam (Winardi 2014 : 13). Mahasiswa pada saat ini adalah harapan bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat yaitu perubahan di masyarakat (*agent social of change*)

Organisasi didefinisikan sebagai bentuk koordinasi yang bersifat rasional yang dilakukan oleh sejumlah orang demi mencapai sejumlah tujuan yang jelas melalui pembagian kerja atau fungsi, dan melalui suatu hierarhi otoritas dan pertanggung jawaban Edgar H. Schein dalam (Setyowati 2013 : 4). organisasi tersebut sebagai wahana dan merupakan sarana pengembangan diri bagi mahasiswa dalam memperluas wawasan dan dalam peningkatan pengetahuan serta integritas pribadi mahasiswa. Organisasi tersebut juga merupakan definisi

sebagai bentuk perserikatan orang-orang untuk mencapai tujuan bersama James D. Mooney dalam (Setyowati 2013 : 5) .Hal tersebut diperkuat oleh Kepmendikbud RI No. 155/U/1998 yaitu tentang pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yaitu organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah memperluas wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta ingritis kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi.

Dibalik semua manfaaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri seorang yang memiliki intelektual muda, kegiatan perkuliahan sambil mengikuti beberapa aktivitas organisasi atau menjadi aktivis organisasi adalah suatu hal yang sulit dilakukan. Seorang mahasiswa harus mampu membagi waktu dan konsentrasinya dan mampu bertanggung jawab terhadap komitmen yang diambil dari kedua aktivitas tersebut. Menurut Uno dalam (Sumantri 2015 : 378) motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, dengan kata lain sebuah dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan keterampilan dan pengalaman. Dengan adanya motivasi belajar mampu mengarahkan mahasiswa bekerja agar lebih rajin belajar serta mengarahkan mahasiswa bekerja untuk mencapai tujuannya, salah satunya mampu mengatur waktu sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.

Dalam penelitian yang dilakukan Dimiyanti dalam (Sumantri 2015 : 379), menyatakan banyak menunjukkan bahwa pemberian motivasi merupakan salah

satu faktor seperti halnya inteligensi dan hasil belajar yang dapat menentukan keberhasilan belajar mahasiswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Dengan demikian, seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan kesungguhan dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar (IPK) mahasiswa.

Universitas Jambi (UNJA) merupakan salah satu kampus pendidikan yang menjadi favorit dan memiliki animo yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. UNJA menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran sangat besar untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal dan wawancara dengan mahasiswa yang dilakukan peneliti diperoleh beberapa fenomena yang terjadi di lapangan yaitu bahwa terdapat mahasiswa yang belum bisa membagi waktunya dengan baik dalam kegiatan berorganisasi di kampus dengan kuliah, masih berpikir bahwa berorganisasi tidak terlalu penting sehingga mahasiswa hanya berfokus pada kuliah dan hasil belajar dan sebaliknya beberapa mahasiswa lebih mementingkan organisasi dan mengabaikan tugas-tugas kuliah sehingga hasil belajarnya terganggu.

Berbicara mengenai prestasi akademik mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan 2015 dan 2016 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Rata-rata IPK Mahasiswa Administrasi Pendidikan**

No	Rentang Skor (Y)	Mahasiswa	Presentase	Rata-rat IPK
1	3,51 – 4,00	68	97.1%	Nilai IPK rata-rata 3,74
2	3,01 – 3,50	2	2.9%	
3	2,00 – 3,00	0	0	
Jumlah		70	100 %	

Sumber: data bagian Akademik FKIP 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menerangkan sebanyak 70 mahasiswa Administrasi Pendidikan, sebanyak 97.1% atau 68 mahasiswa memperoleh IPK lebih dari tiga, dan sebanyak 2,9% atau 2 orang mahasiswa berada pada IPK dua, dengan rata-rata 3,74 hal ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa program studi administrasi sudah cukup tinggi.

Organisasi mahasiswa merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, dan untuk mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004: 72). Organisasi merupakan sarana dan wahana pengembangan diri mahasiswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan kepribadian mahasiswa. Kegiatan kuliah sambil mengikuti aktivitas organisasi merupakan hal sulit yang dilakukan. Mahasiswa harus membagi waktu dan konsentrasinya serta bertanggung jawab terhadap komitmen kedua aktivitas. Dalam menjaga komitmen dibutuhkan motivasi yang tinggi, terutama motivasi belajar karena motivasi belajar mempengaruhi tujuan dalam berprestasi. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang termasuk perilaku seseorang untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi mejadi menurun
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktu kurang baik.
3. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mengabaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.
4. Masih banyak mahasiswa yang lebih mementingkan bermain daripada menggunakan waktu untuk belajar dan mengikuti organisasi
5. Hasil belajar mahasiswa yang aktif organisasi menurun

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, guna memperjelas arah dan objek penelitian, pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada permasalahan pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Adminitrasi Pendidikan Universitas Jambi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan memandu peneliti dalam meneliti



tentang pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi ?
2. Apakah terdapat kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Jambi khususnya mahasiswa Administrasi Pendidikan.

#### b. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada permasalahan yang serupa yaitu pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### c. Bagi Pihak Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Jambi.

### **1.7 Defini Operasional**

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dan daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk memberikan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peran dari motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi dalam diri mahasiswa akan meningkatkan, mengarahkan dan memperkuat proses belajarnya, sehingga akan dicapai keefektifan dalam belajar.

#### **2. Kemampuan Berorganisasi**

Kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti pengembangan diri mahasiswa yang memiliki tujuan untuk menampung bakat, reaktivitas dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengalamannya dalam berorganisasi di kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dikatakan mengikuti organisasi yaitu dilihat dari keaktifan

mahasiswa tersebut dalam organisasi dan mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi tersebut.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa adalah hasil pengukuran dan penilaian yang diperoleh mahasiswa dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan selama periode tertentu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa. Dengan begitu, hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).